

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang (Supriyono,1990). Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisien dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mempunyai peran penting dalam pengalokasian dan anggaran DPRD dan mengetahui perkembangan dana yang terjadi di setiap wilayah dan Provinsi Sumatera Barat pada khususnya, maka dari itu perlu untuk kita mengetahui perkembangan dan penggunaan anggaran tersebut. Sebagaimana perwakilan rakyat DPRD memiliki peranan penting dalam menghasilkan pengelolaan ataupun penggunaan anggaran khususnya pemerintah Sumatera Barat dengan memperhatikan kesesuaian penggunaan anggaran dengan peningkatan kualitas pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.

Penggunaan anggaran pada Provinsi Sumatera Barat sangat banyak dan beragam sehingga penggunaan anggaran tersebut harus diketahui dengan rinci klasifikasi anggaran tersebut. Dengan mengetahui penggunaan anggaran yang lebih rinci

berdasarkan klasifikasinya dapat mengantisipasi penyimpangan dan dapat memperbaiki serta mengalokasikan dananya kearah yang lebih tepat dan lebih membutuhkan. Dan melihat penggunaan anggarannya sudah efektif atau belum antara anggaran dan realisasinya.

Efek dari krisis dan penyebab lainnya yang mempengaruhi penurunan kualitas perekonomian, pemerintah dituntut untuk meningkatkan kualitas pemerintahan dalam hal performa daya guna dan efisiensi perekonomian. Dalam hal pemerintahan tentunya memiliki sinkronisasi ataupun penyesuaian capaian pemerintahan dengan penggunaan anggaran. Penggunaan anggaran yang dilakukan pemerintah dituntut memiliki nilai efektivitas, efisien sehingga anggaran yang digunakan oleh setiap pengguna anggaran memperoleh nilai positif dalam peningkatan kualitas pemerintahan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, DPRD Sumatera Barat yang merupakan lembaga legislatif dan didalamnya ada perwakilan rakyat Sumatera Barat memiliki tanggung jawab dalam penggunaan anggaran yang efisien dan efektif. Anggaran yang telah disusun sebelumnya oleh DPRD Sumatera Barat akan direalisasikan oleh semua pengguna anggaran di lingkup DPRD Sumatera Barat. Kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat diperlukan dalam setiap penggunaan anggaran yang dilakukan oleh DPRD Sumatera Barat. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian di kantor DPRD Sumatera Barat untuk menentukan penilaian mengenai penggunaan anggaran yang memiliki nilai efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran tersebut dengan mengambil judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menentukan perumusan masalah yaitu bagaimanakah "efektifitas penggunaan anggaran pada kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat"

1.3 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan anggaran pada kantor DPRD.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai proses penyusunan anggaran DPRD Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengenai peran DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam merencanakan pembangunan di wilayah Provinsi Sumatera Barat
3. Menambah bekal ilmu serta kemampuan untuk memahami keberadaan dunia kerja
4. Untuk memenuhi mata kuliah magang dan menyelesaikan salah satu syarat Studi Keuangan Negara dan Daerah Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
5. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap dunia kerja.
6. Terlatih untuk mensosialisasikan diri dengan berbagai macam karakter dan kepribadian serta disiplin ilmu yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan laporan magang, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima Bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang secara umum, manfaat magang bagi penulis dan instansi terkait, dan sistematika magang

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis tentunya memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi uraian lokasi magang berupa sejarah singkat, visi, misi, dan struktur organisasi serta hal yang berkaitan dengan magang lainnya.

BAB IV PEMBAHASAN



Bab ini membuat tentang hasil data yang diperoleh dari instansi selama magang berlangsung dan dokumen-dokumen yang akan dianalisis serta analisis data yang diperoleh selama magang.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dari hasil penelitian yang dilakukan.

